

ABSTRACT

SYALSABHILA, ATTHALLA. (2026). THE INDONESIAN TRANSLATION OF *GRABFOOD* AND *GRABTRANSPORTS* PAGE IN *GRAB WEBSITE*: A STUDY OF LOCALIZATION AND READABILITY

Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The use of super digital applications (superapps) has grown inextricably linked to people's daily lives. Super apps are one illustration of how technological improvements that make life easier cannot be separated from human existence. Super apps is an application that provides end users (customers, partners, or workers) with access to independently created small apps as well as a set of key functions. However, a superapp is typically a mobile application that provides several services through a single mobile interface that seems to be disconnected. Localization is the process of adapting a product or content to suit different linguistic and cultural contexts (Kabát & Koscelníková, 2022; Sdobnikov, 2018). Website localization further involves implementing appropriate translation strategies to ensure that content is accessible, functional, and communicated effectively to the target audience (Nasution et al., 2019).

The research examines the categorization of translation techniques used in the localization of the *GrabFood* and *GrabTransports* pages on the Grab website. This research was chosen because certain terms are being translated in localization with somewhat different word choices than the source text. It will also be interesting to observe if different individuals grasp the Indonesian localization offered on the page.

The researcher employs a mix of two approaches. The first is questionnaire-based field research. Using questionnaires, the researcher attempted to determine the object's readability. The second step was to conduct library research. In this step, the researcher used books, journals, and previous studies, particularly the localization strategies proposed by Patrizia Pierini (2007), to support the analysis and gain a deeper understanding of localization and readability. This helped the researcher strengthen the discussion and support the findings.

The findings reveal that three localization strategies were identified: translation without adaptation, partially modified, and completely rewritten. Translated without adaptation were the most used strategies that have been found in this research. In terms of readability context, the majority of the translated components were categorized as highly readable in both pages. In conclusion, the dominance of direct translation strategies results in highly readable and user-friendly contents, translating phrases into something familiar to the target users, also resulting in highly readable. This suggests that clarity, simplicity in the choice of words and the use of commonly recognized expressions are the key factors in successful localization within the digital service platform.

Keywords: *localization strategies, readability, website localization*

ABSTRAK

SYALSABHILA, ATTHALLA. (2026). THE INDONESIAN TRANSLATION OF GRABFOOD AND GRABTRANSPORTS PAGE IN GRAB WEBSITE: A STUDY OF LOCALIZATION AND READABILITY

Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penggunaan dari aplikasi serbaguna sudah tumbuh tak terpisahkan dari keseharian orang-orang. Aplikasi ini merupakan satu gambaran dari bagaimana perkembangan teknologi telah membuat hidup lebih mudah dan tidak bisa dipisahkan dari eksistensi manusia. Aplikasi serbaguna adalah aplikasi yang menyajikan akses kepada pengguna akhir (pelanggan, mitra, atau pekerja) ke aplikasi kecil yang dibuat secara independen serta serangkaian fungsi utama. Bagaimanapun, sebuah aplikasi serbaguna adalah sebuah aplikasi ponsel yang menyajikan beberapa layanan dalam sebuah tampilan dalam ponsel yang nampaknya saling tak berhubungan. Pelokalan adalah proses pembuatan produk tertentu yang sesuai dengan pasar tujuan di dalam sebuah negara dengan perbedaan budaya. Pelokalan *website* diperlukan untuk membuat sebuah produk dapat digunakan, berfungsi, dan dapat diterima secara budaya dari penerima yang dituju.

Penelitian ini mengkaji kategori dari teknik penerjemahan yang digunakan dalam pelokalan laman *GrabFood* dan *GrabTransports* yang ada di dalam situs *Grab*. Penelitian ini dipilih karena beberapa istilah yang diterjemahkan dalam pelokalan memiliki pilihan kata yang agak berbeda dari sumber teks. Ini juga akan menjadi menarik untuk diteliti apakah masing-masing individu memahami pelokalan Bahasa Indonesia yang ditawarkan di dalam laman tersebut.

Peneliti menggunakan dua pendekatan gabungan. Pendekatan pertama adalah penelitian lapangan berbasis kuesioner. Dengan menggunakan kuesioner, peneliti mencoba menentukan keterbacaan objek. Langkah kedua adalah melakukan penelitian kepustakaan.

Dalam penelitian, tiga mode pelokalan telah teridentifikasi: diterjemahkan langsung (*translating without adaptation*), sebagian dimodifikasi (*partially modified*), dan diterjemahkan semuanya (*completely rewritten*). Diterjemahkan langsung merupakan strategi yang paling sering ditemukan dalam penelitian ini. Dalam konteks keterbacaan, mayoritas dari komponen yang diterjemahkan dikategorikan sebagai sangat mudah dipahami (*highly readable*) pada kedua halaman. Sebagai kesimpulan, dominannya penerjemahan langsung (*direct translation*) menghasilkan keterbacaan yang tinggi (*highly readable*) dan ramah untuk pengguna, menerjemahkan ke dalam kalimat yang familiar pada pengguna juga menghasilkan keterbacaan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kejelasan, kesederhanaan dari pemilihan kata, serta penggunaan ekspresi kata yang akrab adalah kunci utama untuk suksesnya pelokalan di dalam platform layanan daring.

Kata kunci: *localization strategies, readability, website localization*